



## RINGKASAN

GITA RAHMA HERGIANI. Pendirian Unit Bisnis Olahan Telur Puyuh *Crispy Ball* di Arkan Quail Farm Kabupaten Bogor. *Establishment of Crispy Ball Quail Egg Processing Business Unit at Arkan Quail Farm, Bogor Regency*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Burung puyuh merupakan salah satu ternak yang mudah dibudidayakan dan memiliki keunggulan yaitu produksi telur tinggi dan masa pemeliharaan yang singkat. Produktivitasnya dalam menghasilkan telur mencapai 250-300 butir telur per tahun. Keunggulan produktivitas telur yang tinggi menjadi daya dukung menambah usaha peternakan puyuh ini menjadi semakin menarik. Telur puyuh merupakan salah satu sumber protein hewani yang memiliki banyak manfaat dan nilai gizi yang tinggi.

Peternakan Arkan Quail Farm merupakan peternakan yang membudidayakan burung puyuh sebagai penghasil telur puyuh untuk dijual. Perusahaan memiliki kelemahan yaitu belum adanya pemanfaatan terhadap telur puyuh yang tidak lolos sortir, sehingga dapat mengembangkan unit bisnis baru yaitu olahan telur puyuh menjadi telur puyuh *crispy ball*. Telur puyuh *crispy ball* dapat menjadi cemilan yang sehat, seiring dengan kesadaran peningkatan masyarakat terhadap kesehatan.

Tujuan kajian pengembangan bisnis ini yaitu : (1) Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan; (2) Mengkaji rencana pengembangan bisnis telur puyuh *crispy ball* berdasarkan non finansial dan finansial.

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer dan sekunder yang diperoleh dari hasil Praktik Kerja Lapangan. Metode yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis yaitu Analisis SWOT. Dalam mengkaji rencana pengembangan bisnis telur puyuh *crispy ball* menggunakan analisis non finansial terdiri dari aspek pasar, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumber daya manusia, dan aspek kolaborasi. Analisis finansial menggunakan analisis kriteria investasi yang terdiri dari NPV, IRR, Gross B/C, Net B/C, *Payback Periode*, dan analisis *switching value*.

Rumusan ide pengembangan bisnis didasari oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Berdasarkan kondisi faktor internal dan eksternal pada perusahaan Arkan Quail Farm menghasilkan strategi *weakness-opportunity* (W-O). Kelemahan pada perusahaan yaitu belum terdapat olahan dari telur puyuh yang tidak lolos sortir. Peluang perusahaan yaitu konsumen yang menyukai produk olahan siap saji dan praktis. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut menghasilkan ide bisnis yaitu pendirian unit bisnis pengolahan telur puyuh menjadi olahan telur puyuh *crispy ball*.

Berdasarkan hasil aspek non finansial, jumlah produksi telur puyuh *crispy ball* pada tahun pertama sebanyak 10.920 kemasan dan tahun kedua sampai tahun kelima sebanyak 14.784 kemasan. Telur puyuh *crispy ball* dijual dengan harga Rp 8.500,00 per kemasan dan pada tahun kedua terdapat peningkatan harga sebesar Rp 9.000,00 per kemasan, harga didapatkan berdasarkan *mark up* yang ditentukan. Tenaga kerja yang dibutuhkan sebanyak 2 orang untuk bagian produksi dan pemasaran. Usaha telur puyuh *crispy ball* melakukan kolaborasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dengan pihak-pihak penyedia bahan baku untuk memenuhi kebutuhan input produksi dan penjual.

Berdasarkan hasil kelayakan usaha telur puyuh *crispy ball* layak dijalankan, karena memenuhi kriteria kelayakan bisnis yaitu NPV sebesar Rp 85.877.573,00 ( $NPV > 0$ ), IRR sebesar 50,83%, *Discount Rate* (DR) sebesar 3%, dengan tingkat suku bunga, maka  $IRR > DR$ , *Net B/C* memiliki nilai 2,49 ( $Net B/C > 1$ ), *Gross B/C* memiliki nilai 1,17 ( $Gross B/C > 1$ ), serta *Payback Period* selama 2 tahun 9 bulan. Analisis *Switching Value* dilakukan bertujuan untuk mengetahui batas toleransi penurunan produksi sebesar 34,66%, kenaikan biaya produksi sebesar 53,34% dan kenaikan harga telur puyuh sebesar 44,28%, sehingga perusahaan tidak boleh melewati angka tersebut. Jika melebihi maka usaha akan menjadi tidak layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis SWOT, *crispy ball*, kriteria investasi, telur puyuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies